

# MATERI PENGAJARAN: KARUNIA-KARUNIA ROH KUDUS UNTUK KATEKISASI REMAJA

## Mengidentifikasi dan Mengembangkan Karunia Anda

**Oleh:** Simon Sarbunan, [M.Si](#) Teol

**Target:** Remaja Usia 13-18 Tahun

**Durasi:** 4-5 Sesi (masing-masing 60-90 menit)

**Tujuan Akhir:** Remaja memahami karunia-karunia Roh Kudus, mengidentifikasi karunia mereka sendiri, dan menggunakannya untuk melayani Allah dan orang lain

---

## PENDAHULUAN: MENGAPA KARUNIA ROH KUDUS PENTING UNTUK REMAJA?

Bayangkan sebuah tim olahraga yang hebat. Setiap pemain memiliki keahlian yang berbeda—ada yang pandai mencetak gol, ada yang pandai bertahan, ada yang pandai mengatur permainan, dan ada yang pandai memotivasi teman-teman. Ketika setiap pemain menggunakan keahlian mereka dengan baik, tim menjadi kuat dan dapat mencapai kemenangan yang luar biasa.

Demikian juga dengan gereja dan kehidupan remaja Anda. Roh Kudus memberikan karunia-karunia khusus kepada setiap orang percaya, termasuk remaja seperti Anda. Karunia-karunia ini bukan untuk membuat Anda terlihat hebat atau untuk keuntungan pribadi Anda. Karunia-karunia ini diberikan untuk melayani Allah, membantu orang lain, dan membangun gereja menjadi lebih kuat.

Dalam materi ini, kita akan menjelajahi berbagai karunia-karunia Roh Kudus, memahami bagaimana karunia-karunia ini bekerja, dan yang paling penting, kita akan belajar bagaimana mengidentifikasi karunia-karunia Anda sendiri dan menggunakannya dengan cara yang bermakna.

---

# SESI 1: PENGENALAN KARUNIA ROH KUDUS - SETIAP ORANG MEMILIKI KARUNIA

## Pembukaan: Pertanyaan Pemicu

Mulai dengan pertanyaan yang membuat remaja berpikir: "Apakah kalian pernah merasa ada sesuatu yang kalian lakukan dengan sangat baik? Sesuatu yang membuat kalian merasa hidup dan bermakna? Sesuatu yang orang lain katakan bahwa kalian hebat dalam hal itu? Itu mungkin adalah karunia dari Roh Kudus!"

## Konten Inti: Apa itu Karunia Roh Kudus?

### Definisi Karunia Roh Kudus

Karunia Roh Kudus adalah pemberian khusus dari Allah melalui Roh Kudus yang diberikan kepada setiap orang percaya untuk digunakan dalam melayani Allah dan orang lain. Dalam 1 Korintus 12:4-7, Paulus menulis:

"Karunia-karunia itu berbeda-beda, tetapi Roh itu satu dan sama.  
Pelayanan-pelayanan itu berbeda-beda, tetapi Tuhan itu satu dan sama.  
Pekerjaan-pekerjaan itu berbeda-beda, tetapi Allah itu satu dan sama yang mengerjakan semuanya di dalam semua orang. Kepada setiap orang diberikan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama."

Perhatikan frasa penting di sini: "untuk kepentingan bersama." Karunia-karunia Roh Kudus tidak diberikan untuk kepentingan pribadi kita, tetapi untuk melayani orang lain dan membangun komunitas gereja.

### Prinsip-Prinsip Penting tentang Karunia Roh Kudus

Pertama, **setiap orang percaya memiliki karunia**. Dalam 1 Korintus 12:7, Paulus dengan jelas menyatakan bahwa "kepada setiap orang diberikan pernyataan Roh." Ini berarti bahwa tidak ada orang percaya yang tidak memiliki karunia. Bahkan remaja seperti Anda memiliki karunia-karunia dari Roh Kudus. Anda tidak perlu menunggu sampai dewasa untuk memiliki karunia atau untuk menggunakannya.

Kedua, **karunia-karunia diberikan oleh Roh Kudus menurut kehendak-Nya**. Dalam 1 Korintus 12:11, Paulus menulis bahwa Roh Kudus "membagi-bagikan karunia kepada setiap orang menurut kehendak-Nya sendiri." Ini berarti bahwa kita tidak bisa memilih karunia apa yang kita inginkan. Roh Kudus memberikan karunia-karunia yang Dia tahu akan paling bermanfaat bagi kita dan untuk melayani orang lain. Kadang-kadang, Roh Kudus memberikan

karunia yang berbeda dari apa yang kita harapkan atau inginkan, tetapi Dia tahu apa yang terbaik.

Ketiga, **karunia-karunia diberikan untuk melayani, bukan untuk kebanggaan diri**. Dalam 1 Korintus 12:7, Paulus menekankan bahwa karunia diberikan "untuk kepentingan bersama." Ini berarti bahwa karunia-karunia kita tidak diberikan untuk membuat kita terlihat hebat, untuk mendapatkan pujian dari orang lain, atau untuk keuntungan pribadi kita. Karunia-karunia kita diberikan untuk melayani Allah dan membantu orang lain. Ketika kita menggunakan karunia-karunia kita dengan motivasi yang benar, kita akan merasakan kepuasan dan kegembiraan yang sejati.

Keempat, **semua karunia sama pentingnya**. Dalam 1 Korintus 12:12-26, Paulus menggunakan analogi tubuh manusia untuk menjelaskan bahwa semua karunia sama pentingnya. Seperti tubuh manusia yang memiliki banyak anggota yang berbeda (mata, telinga, tangan, kaki, dll.) tetapi semuanya penting untuk fungsi tubuh, demikian juga gereja memiliki banyak karunia yang berbeda tetapi semuanya penting untuk fungsi gereja. Tidak ada karunia yang lebih penting atau lebih baik dari karunia lainnya. Setiap karunia memiliki peran yang penting.

## Jenis-Jenis Karunia Roh Kudus

Alkitab menyebutkan berbagai karunia Roh Kudus di berbagai tempat. Dalam 1 Korintus 12:8-10, Paulus menyebutkan sembilan karunia:

Dalam Roma 12:6-8, Paulus menyebutkan karunia-karunia lain:

Dalam 1 Petrus 4:10-11, Petrus juga menyebutkan karunia-karunia:

### Tabel Ringkasan Karunia-Karunia Roh Kudus

Karunia	Sumber Alkitab	Deskripsi Singkat
Kebijaksanaan	1 Korintus 12:8	Kemampuan menerapkan pengetahuan dengan bijak dalam situasi praktis
Pengetahuan	1 Korintus 12:8	Pemahaman mendalam tentang kebenaran Allah dan Alkitab
Iman	1 Korintus 12:9	Kepercayaan yang kuat kepada Allah dan

Karunia	Sumber Alkitab	Deskripsi Singkat
		kemampuan percaya pada janji-Nya
Kesembuhan	1 Korintus 12:9	Kemampuan berdoa untuk orang sakit dan melihat mereka disembuhkan
Keajaiban	1 Korintus 12:10	Kemampuan menjadi saluran untuk kuasa Allah yang luar biasa
Nubuat	1 Korintus 12:10	Kemampuan menyampaikan pesan dari Allah kepada orang lain
Pembedaan Roh	1 Korintus 12:10	Kemampuan membedakan antara yang benar dan yang salah, yang dari Allah dan yang tidak
Berbagai Bahasa	1 Korintus 12:10	Kemampuan berbicara dalam bahasa yang tidak dipelajari sebagai bentuk doa atau pujian
Penafsiran Bahasa	1 Korintus 12:10	Kemampuan menerjemahkan atau menjelaskan apa yang dikatakan dalam bahasa roh
Pelayanan/Diakonia	Roma 12:7	Kemampuan melayani orang lain dengan hati yang tulus
Pengajaran	Roma 12:7	Kemampuan mengajar dan menjelaskan Firman Allah dengan cara yang mudah dipahami
Nasihat	Roma 12:8	Kemampuan memberikan nasihat dan bimbingan yang bijak

Karunia	Sumber Alkitab	Deskripsi Singkat
Pemberian	Roma 12:8	Kemampuan memberikan dengan murah hati dan tanpa perhitungan
Kepemimpinan	Roma 12:8	Kemampuan memimpin dan mengarahkan orang lain dengan visi yang jelas
Belas Kasihan	Roma 12:8	Kemampuan menunjukkan belas kasihan dan kepedulian kepada orang yang menderita

## Aktivitas Interaktif: Kuis Karunia Roh Kudus

### Cara Bermain:

Bagi remaja menjadi kelompok-kelompok kecil (3-4 orang per kelompok). Baca deskripsi-deskripsi karunia di bawah ini dengan suara keras, dan minta setiap kelompok untuk mengidentifikasi karunia mana yang sedang dijelaskan. Kelompok yang menjawab dengan benar mendapat poin.

### Contoh Deskripsi:

1. "Saya dapat menjelaskan Alkitab dengan cara yang mudah dipahami dan membuat orang lain tertarik untuk belajar." (Pengajaran)
2. "Saya senang membantu orang lain dan tidak pernah mengeluh tentang pekerjaan yang sulit, bahkan pekerjaan yang kotor sekalipun." (Pelayanan)
3. "Saya dapat merasakan ketika sesuatu tidak benar dan dapat membedakan antara yang benar dan yang salah dengan cepat." (Pembedaan Roh)
4. "Saya dapat memberikan nasihat yang baik kepada teman-teman saya dan membantu mereka membuat keputusan yang tepat." (Nasihat)
5. "Saya dapat memimpin orang lain dengan visi yang jelas dan dapat membuat orang lain bersemangat untuk mengikuti visi itu." (Kepemimpinan)
6. "Saya dapat memberikan uang atau barang-barang saya kepada orang lain tanpa merasa rugi atau menyesal." (Pemberian)

7. "Saya dapat merasakan penderitaan orang lain dan ingin membantu mereka dengan cara apa pun yang saya bisa." (Belas Kasihan)
8. "Saya dapat memberikan pesan dari Allah kepada orang lain dengan cara yang berani dan penuh kuasa." (Nubuat)

### Diskusi Kelompok: Karunia dalam Kehidupan Remaja

Minta remaja untuk berdiskusi dalam kelompok kecil tentang pertanyaan-pertanyaan berikut:

- "Apakah kalian sudah pernah mengalami karunia-karunia Roh Kudus dalam kehidupan kalian? Bagaimana?"
- "Karunia apa yang kalian pikir paling penting untuk remaja? Mengapa?"
- "Bagaimana karunia-karunia Roh Kudus dapat membantu remaja dalam kehidupan sehari-hari?"
- "Apakah ada karunia yang kalian ingin miliki? Mengapa?"

Minta beberapa kelompok untuk berbagi jawaban mereka dengan seluruh kelas.

### Penutup: Doa Syukur

Akhiri sesi dengan doa bersama:

"Tuhan Yesus, terima kasih telah memberikan karunia-karunia kepada kami. Kami ingin menggunakan karunia-karunia ini untuk melayani Engkau dan orang lain. Tolong tunjukkan kepada kami karunia-karunia apa yang Engkau berikan kepada kami. Amin."

---

## SESI 2: KARUNIA-KARUNIA UTAMA ROH KUDUS - Pengenalan Mendalam

### Pembukaan: Cerita Inspiratif

Mulai dengan cerita tentang remaja yang menggunakan karunia-karunia Roh Kudus dengan cara yang luar biasa. Misalnya, cerita tentang seorang remaja yang memiliki karunia pengajaran dan menggunakan karunia itu untuk mengajar anak-anak yang kurang mampu, atau cerita tentang seorang remaja yang memiliki karunia kepemimpinan dan memimpin gerakan sosial di sekolahnya.

## Konten Inti: Pengenalan Mendalam tentang Karunia-Karunia Utama

### Kelompok 1: Karunia-Karunia Spiritual (1 Korintus 12:8-10)

#### 1. Kebijaksanaan (Sophia)

Kebijaksanaan adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dengan bijak dalam situasi praktis. Ini bukan hanya tentang mengetahui apa yang benar, tetapi tentang mengetahui bagaimana melakukan apa yang benar dalam situasi yang kompleks.

Dalam kehidupan remaja, karunia kebijaksanaan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk memberikan nasihat yang baik kepada teman, membuat keputusan yang bijak dalam situasi yang sulit, atau memimpin diskusi dengan cara yang bijak dan adil.

Contoh dari Alkitab: Salomo memiliki karunia kebijaksanaan yang luar biasa. Ketika dua wanita datang kepada Salomo dengan klaim bahwa mereka adalah ibu dari bayi yang sama, Salomo menggunakan kebijaksanaan untuk menemukan siapa ibu yang sebenarnya (1 Raja-raja 3:16-28).

#### 2. Pengetahuan (Gnosis)

Pengetahuan adalah pemahaman mendalam tentang kebenaran Allah dan Alkitab. Ini adalah karunia yang memungkinkan seseorang untuk memahami dan menjelaskan Firman Allah dengan cara yang mendalam dan akurat.

Dalam kehidupan remaja, karunia pengetahuan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk memahami Alkitab dengan mendalam, menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang iman dengan akurat, atau mengajar tentang Firman Allah dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

Contoh dari Alkitab: Apolos memiliki karunia pengetahuan yang kuat. Dalam Kisah Para Rasul 18:24-25, dikatakan bahwa "Apolos adalah seorang Yahudi yang lahir di Aleksandria, seorang pria yang fasih, dan kuat dalam Alkitab."

#### 3. Iman (Pistis)

Iman adalah kepercayaan yang kuat kepada Allah dan kemampuan untuk percaya pada janji-janji Allah bahkan dalam situasi yang mustahil. Ini bukan hanya iman yang biasa yang dimiliki semua orang percaya, tetapi iman yang luar biasa yang dapat menginspirasi dan mendorong orang lain.

Dalam kehidupan remaja, karunia iman dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk tetap percaya pada Allah bahkan ketika menghadapi tantangan yang besar, kemampuan untuk

menginspirasi teman untuk percaya pada Allah, atau kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan yang tidak terlihat oleh orang lain.

Contoh dari Alkitab: Abraham memiliki karunia iman yang luar biasa. Ketika Allah meminta Abraham untuk mengorbankan anak satu-satunya, Ishak, Abraham percaya bahwa Allah dapat membangkitkan Ishak dari kematian (Ibrani 11:17-19).

#### **4. Kesembuhan (Iamata)**

Kesembuhan adalah kemampuan untuk berdoa untuk orang yang sakit dan melihat mereka disembuhkan oleh Allah. Ini adalah karunia yang menunjukkan kuasa Allah untuk menyembuhkan penyakit dan penderitaan.

Dalam kehidupan remaja, karunia kesembuhan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk berdoa dengan sungguh-sungguh untuk orang yang sakit, kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan orang lain, atau pengalaman-pengalaman di mana orang yang sakit disembuhkan setelah doa remaja itu.

Contoh dari Alkitab: Petrus memiliki karunia kesembuhan yang kuat. Dalam Kisah Para Rasul 3:1-10, Petrus menyembuhkan seorang pengemis yang lumpuh sejak lahir.

#### **5. Keajaiban (Dunamis)**

Keajaiban adalah kemampuan menjadi saluran untuk kuasa Allah yang luar biasa yang mengubah situasi yang mustahil menjadi mungkin. Ini adalah karunia yang menunjukkan intervensi langsung Allah dalam dunia fisik.

Dalam kehidupan remaja, karunia keajaiban dapat ditunjukkan melalui pengalaman-pengalaman di mana Allah melakukan hal-hal yang luar biasa melalui doa dan iman remaja itu, atau kemampuan untuk melihat Allah bekerja dengan cara-cara yang menakjubkan.

Contoh dari Alkitab: Yesus memiliki karunia keajaiban yang luar biasa. Dia melakukan berbagai keajaiban seperti menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengendalikan alam.

#### **6. Nubuat (Propheteia)**

Nubuat adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Allah kepada orang lain. Ini bukan tentang memprediksi masa depan, tetapi tentang menyampaikan pesan dari Allah yang relevan untuk situasi saat ini.



Dalam kehidupan remaja, karunia nubuat dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk berbicara dengan berani tentang Firman Allah, memberikan pesan yang menginspirasi dan mengubah hidup, atau memperingatkan orang lain tentang konsekuensi dari tindakan mereka.

Contoh dari Alkitab: Jeremia memiliki karunia nubuat yang kuat. Dia menyampaikan pesan dari Allah kepada bangsa Israel, memperingatkan mereka tentang konsekuensi dari dosa mereka.

## **7. Pembedaan Roh (Diakrisis Pneumaton)**

Pembedaan roh adalah kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, antara yang dari Allah dan yang dari musuh, antara motif yang baik dan buruk. Ini adalah karunia yang membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dan mendeteksi dusta.

Dalam kehidupan remaja, karunia pembedaan roh dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk mendeteksi ketika sesuatu tidak benar, membedakan antara teman yang baik dan teman yang buruk, atau membantu teman membedakan antara yang benar dan yang salah.

Contoh dari Alkitab: Petrus memiliki karunia pembedaan roh. Dalam Kisah Para Rasul 5:1-11, Petrus dapat mendeteksi bahwa Ananias dan Safira berbohong tentang harga tanah yang mereka jual.

## **8. Berbagai Bahasa (Glossolalia)**

Berbagai bahasa adalah kemampuan untuk berbicara dalam bahasa yang tidak dipelajari, biasanya sebagai bentuk doa atau pujian kepada Allah. Ini adalah karunia yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan Allah dengan cara yang mendalam dan misterius.

Dalam kehidupan remaja, karunia berbagai bahasa dapat ditunjukkan melalui pengalaman berbicara dalam bahasa roh selama doa atau pujian, atau kemampuan untuk berkomunikasi dengan Allah dengan cara yang sangat personal dan intim.

Contoh dari Alkitab: Dalam Kisah Para Rasul 2:1-4, para murid berbicara dalam berbagai bahasa ketika mereka dipenuhi Roh Kudus pada hari Pentakosta.

## **9. Penafsiran Bahasa (Hermeneia Glosson)**

Penafsiran bahasa adalah kemampuan untuk menerjemahkan atau menjelaskan apa yang dikatakan dalam bahasa roh. Ini adalah karunia yang melengkapi karunia berbagai bahasa dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan dalam bahasa roh dapat dipahami oleh semua orang.

Dalam kehidupan remaja, karunia penafsiran bahasa dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk menjelaskan pesan yang disampaikan dalam bahasa roh, atau kemampuan untuk memahami makna yang mendalam dari pengalaman spiritual.

## **Kelompok 2: Karunia-Karunia Praktis (Roma 12:6-8)**

### **1. Pelayanan/Diakonia (Diakonia)**

Pelayanan adalah kemampuan untuk melayani orang lain dengan hati yang tulus, tanpa mengharapkan pujian atau penghargaan. Ini adalah karunia yang ditunjukkan melalui tindakan-tindakan nyata yang membantu orang lain.

Dalam kehidupan remaja, karunia pelayanan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk membantu orang tua di rumah, membantu teman yang membutuhkan, melayani di gereja, atau terlibat dalam kegiatan sosial.

Contoh dari Alkitab: Tabita memiliki karunia pelayanan yang kuat. Dalam Kisah Para Rasul 9:36-43, Tabita dikenal karena kebaikan dan pelayanannya kepada para janda. Ketika dia meninggal, para janda berkumpul dan menunjukkan pakaian-pakaian yang telah dia buat untuk mereka.

### **2. Pengajaran (Didaskalia)**

Pengajaran adalah kemampuan untuk mengajar dan menjelaskan Firman Allah dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Ini adalah karunia yang membantu orang lain memahami kebenaran Allah.

Dalam kehidupan remaja, karunia pengajaran dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk mengajar teman-teman tentang Alkitab, menjadi tutor untuk teman yang kesulitan di sekolah, atau memimpin studi Alkitab.

Contoh dari Alkitab: Priskila dan Akuila memiliki karunia pengajaran yang kuat. Dalam Kisah Para Rasul 18:26, mereka mengambil Apolos dan menjelaskan kepadanya jalan-jalan Allah dengan lebih akurat.

### **3. Nasihat/Exhortation (Paraklesis)**

Nasihat adalah kemampuan untuk memberikan nasihat dan bimbingan yang bijak, mendorong orang lain untuk berbuat baik, dan membantu orang lain membuat keputusan yang tepat.

Dalam kehidupan remaja, karunia nasihat dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk memberikan nasihat yang baik kepada teman, membantu teman membuat keputusan yang penting, atau mendorong teman untuk melakukan hal yang benar.

Contoh dari Alkitab: Barnabas memiliki karunia nasihat yang kuat. Namanya berarti "Anak Penghiburan," dan dia dikenal karena kemampuannya untuk mendorong dan membimbing orang lain.

#### **4. Pemberian (Metadidomi)**

Pemberian adalah kemampuan untuk memberikan dengan murah hati dan tanpa perhitungan. Ini adalah karunia yang ditunjukkan melalui kemurahan hati dan kesediaan untuk berbagi apa yang kita miliki dengan orang lain.

Dalam kehidupan remaja, karunia pemberian dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk memberikan uang atau barang-barang kepada orang yang membutuhkan, membantu teman yang mengalami kesulitan finansial, atau terlibat dalam kegiatan amal.

Contoh dari Alkitab: Dalam Kisah Para Rasul 2:44-45, orang-orang percaya mula-mula memiliki karunia pemberian yang kuat. Mereka menjual harta benda mereka dan membagikannya kepada semua orang sesuai dengan kebutuhan mereka.

#### **5. Kepemimpinan (Proistemi)**

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan orang lain dengan visi yang jelas dan cara yang bijak. Ini adalah karunia yang membantu orang lain mencapai tujuan bersama.

Dalam kehidupan remaja, karunia kepemimpinan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk memimpin kelompok, membuat keputusan yang bijak, menginspirasi orang lain, atau menjadi pemimpin di sekolah atau gereja.

Contoh dari Alkitab: Musa memiliki karunia kepemimpinan yang luar biasa. Dia memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir dan membimbing mereka di padang gurun selama 40 tahun.

#### **6. Belas Kasihan (Eleos)**

Belas kasihan adalah kemampuan untuk menunjukkan belas kasihan dan kepedulian kepada orang yang menderita, dan untuk membantu mereka dengan cara yang penuh kasih sayang.

Dalam kehidupan remaja, karunia belas kasihan dapat ditunjukkan melalui kemampuan untuk merasakan penderitaan orang lain, ingin membantu orang yang menderita, atau terlibat dalam kegiatan yang membantu orang yang kurang mampu atau yang mengalami kesulitan.

Contoh dari Alkitab: Dalam Lukas 10:25-37, orang Samaria yang baik menunjukkan belas kasihan kepada seorang pria yang terluka di jalan. Dia tidak hanya merasa kasihan, tetapi juga mengambil tindakan untuk membantu orang itu.

## Studi Kasus: Karunia-Karunia dalam Kehidupan Remaja

### Kasus 1: Karunia Pengajaran

Tina adalah seorang remaja yang memiliki karunia pengajaran yang kuat. Dia pandai menjelaskan hal-hal yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Dia memutuskan untuk menggunakan karunia ini dengan menjadi tutor untuk teman-teman yang kesulitan di sekolah. Melalui pengajaran Tina, banyak teman yang mulai memahami pelajaran dan nilainya meningkat. Tina juga menggunakan karunia ini untuk mengajar tentang Alkitab di gereja dan membantu remaja lain memahami Firman Allah.

#### Pertanyaan untuk Diskusi:

- Bagaimana Tina menggunakan karunia pengajaran?
- Apa dampak dari pengajaran Tina terhadap teman-temannya?
- Bagaimana karunia pengajaran dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari remaja?

### Kasus 2: Karunia Pelayanan

Reza adalah seorang remaja yang memiliki karunia pelayanan yang kuat. Dia senang membantu orang lain dan tidak pernah mengeluh tentang pekerjaan yang sulit. Dia memutuskan untuk menggunakan karunia ini dengan menjadi relawan di panti asuhan, membantu orang tua di rumah, dan melayani di gereja. Melalui pelayanan Reza, banyak orang yang merasa dihargai dan dibantu. Reza juga menginspirasi teman-temannya untuk melayani orang lain.

#### Pertanyaan untuk Diskusi:

- Bagaimana Reza menggunakan karunia pelayanan?
- Apa dampak dari pelayanan Reza terhadap orang lain?
- Bagaimana karunia pelayanan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari remaja?

### Kasus 3: Karunia Kepemimpinan

Ari adalah seorang remaja yang memiliki karunia kepemimpinan yang kuat. Dia memiliki visi yang jelas, dapat menginspirasi orang lain, dan dapat membuat keputusan yang bijak. Dia memutuskan untuk menggunakan karunia ini dengan menjadi ketua organisasi siswa di sekolah. Melalui kepemimpinan Ari, organisasi siswa menjadi lebih aktif dan berdampak positif

bagi sekolah. Ari juga memimpin kelompok kecil di gereja dan membantu remaja lain tumbuh dalam iman mereka.

### **Pertanyaan untuk Diskusi:**

- Bagaimana Ari menggunakan karunia kepemimpinan?
- Apa dampak dari kepemimpinan Ari terhadap organisasi siswa dan gereja?
- Bagaimana karunia kepemimpinan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari remaja?

### **Aktivitas Interaktif: Permainan Peran (Role Play)**

Bagi remaja menjadi kelompok-kelompok kecil. Berikan setiap kelompok skenario yang berbeda tentang bagaimana karunia-karunia Roh Kudus dapat digunakan dalam situasi praktis. Minta kelompok untuk memainkan skenario tersebut, menunjukkan bagaimana karunia-karunia bekerja.

### **Contoh Skenario:**

1. Seorang teman sedang menghadapi masalah dan membutuhkan nasihat. Gunakan karunia nasihat untuk membantu teman itu membuat keputusan yang tepat.
2. Ada seorang teman yang sakit dan membutuhkan doa. Gunakan karunia kesembuhan untuk berdoa untuk teman itu.
3. Ada seorang teman yang ditolak oleh kelompok populer. Gunakan karunia belas kasihan untuk menunjukkan kepedulian dan dukungan.
4. Ada kelompok yang membutuhkan pemimpin. Gunakan karunia kepemimpinan untuk memimpin kelompok itu.

### **Penutup: Refleksi Pribadi**

Minta remaja untuk melakukan refleksi pribadi tentang karunia-karunia yang mereka pikir mereka miliki. Tanyakan:

- "Karunia apa yang kalian pikir Roh Kudus berikan kepada kalian?"
  - "Bagaimana kalian bisa menggunakan karunia itu untuk melayani Allah dan orang lain?"
  - "Apa yang menghambat kalian dari menggunakan karunia itu?"
-

## SESI 3: MENGIDENTIFIKASI KARUNIA ANDA SENDIRI

### Pembukaan: Cerita Tentang Penemuan Diri

Mulai dengan cerita tentang remaja yang menemukan karunia mereka sendiri dan bagaimana penemuan itu mengubah hidup mereka. Misalnya, cerita tentang seorang remaja yang awalnya tidak tahu bahwa dia memiliki karunia kepemimpinan, tetapi ketika dia diminta memimpin proyek kecil, dia menemukan bahwa dia sangat baik dalam hal itu.

### Konten Inti: Bagaimana Mengidentifikasi Karunia Anda

#### **Langkah 1: Perhatikan Apa yang Anda Sukai Lakukan**

Karunia-karunia Roh Kudus sering kali terhubung dengan hal-hal yang kita sukai lakukan. Ketika kita menggunakan karunia kita, kita merasa hidup, bermakna, dan senang. Jadi, pertanyaan pertama yang harus kita tanyakan pada diri kita sendiri adalah: "Apa yang saya sukai lakukan? Apa yang membuat saya merasa hidup dan bermakna?"

Misalnya, jika Anda senang mengajar dan menjelaskan hal-hal kepada orang lain, mungkin Anda memiliki karunia pengajaran. Jika Anda senang membantu orang lain, mungkin Anda memiliki karunia pelayanan. Jika Anda senang memberikan nasihat, mungkin Anda memiliki karunia nasihat.

#### **Langkah 2: Perhatikan Apa yang Orang Lain Katakan tentang Anda**

Orang-orang di sekitar kita sering kali dapat melihat karunia-karunia kita lebih jelas daripada kita sendiri. Mereka mungkin mengatakan kepada kita bahwa kita baik dalam hal tertentu, atau mereka mungkin meminta bantuan kita dalam hal tertentu. Ini adalah petunjuk penting tentang karunia-karunia apa yang kita miliki.

Misalnya, jika teman-teman Anda sering meminta nasihat dari Anda, itu mungkin menunjukkan bahwa Anda memiliki karunia nasihat. Jika orang tua Anda sering meminta bantuan Anda dalam hal tertentu, itu mungkin menunjukkan bahwa Anda memiliki karunia dalam hal itu.

#### **Langkah 3: Perhatikan Hasil dari Apa yang Anda Lakukan**

Karunia-karunia Roh Kudus menghasilkan hasil yang nyata. Ketika kita menggunakan karunia kita, orang lain diubah, dibantu, atau diinspirasi. Jadi, perhatikan hasil dari apa yang Anda lakukan. Apakah orang lain dibantu? Apakah orang lain diubah? Apakah orang lain diinspirasi?

Misalnya, jika Anda mengajar teman tentang Alkitab dan teman Anda mulai memahami dan menerapkan Firman Allah dalam hidupnya, itu adalah petunjuk bahwa Anda memiliki karunia

pengajaran. Jika Anda membantu teman dan teman Anda merasa dihargai dan didukung, itu adalah petunjuk bahwa Anda memiliki karunia pelayanan.

#### **Langkah 4: Coba Berbagai Hal dan Lihat Apa yang Cocok**

Kadang-kadang, cara terbaik untuk menemukan karunia kita adalah dengan mencoba berbagai hal dan melihat apa yang cocok. Jangan takut untuk mencoba hal-hal baru. Jangan takut untuk melayani dalam berbagai cara. Jangan takut untuk mengambil kesempatan untuk menggunakan karunia-karunia yang mungkin Anda miliki.

Misalnya, jika Anda tidak yakin apakah Anda memiliki karunia pengajaran, coba ajarkan teman tentang sesuatu dan lihat bagaimana hasilnya. Jika Anda tidak yakin apakah Anda memiliki karunia kepemimpinan, coba pimpin proyek kecil dan lihat bagaimana hasilnya.

#### **Aktivitas Interaktif: Kuesioner Identifikasi Karunia**

Berikan setiap remaja kuesioner untuk membantu mereka mengidentifikasi karunia-karunia mereka. Kuesioner ini harus mencakup pertanyaan-pertanyaan seperti:

- Apa yang saya sukai lakukan?
- Apa yang orang lain katakan bahwa saya baik dalam hal itu?
- Kapan saya merasa paling puas dan bahagia?
- Bagaimana saya bisa menggunakan keterampilan saya untuk melayani Allah dan orang lain?
- Karunia mana yang saya rasakan paling kuat dalam hidup saya?

Untuk setiap karunia yang disebutkan dalam Alkitab, minta remaja untuk menilai dari 1-5 (1 = tidak ada, 5 = sangat kuat) seberapa kuat mereka merasa memiliki karunia itu.

Setelah mengisi kuesioner, minta remaja untuk berdiskusi dengan teman atau fasilitator tentang karunia-karunia mereka.

#### **Diskusi Kelompok: Berbagi Karunia**

Minta remaja untuk berdiskusi dalam kelompok kecil tentang karunia-karunia mereka.

Tanyakan:

- "Karunia apa yang kalian identifikasi sebagai karunia kalian?"
- "Bagaimana kalian tahu bahwa itu adalah karunia kalian?"
- "Bagaimana kalian bisa menggunakan karunia itu untuk melayani Allah dan orang lain?"
- "Apa yang menghambat kalian dari menggunakan karunia itu?"

Dorong remaja untuk saling mendukung dan memberikan umpan balik kepada satu sama lain tentang karunia-karunia mereka.

## Penutup: Doa Permohonan

Akhiri sesi dengan doa bersama:

"Tuhan Yesus, terima kasih telah memberikan karunia-karunia kepada kami. Kami ingin mengenal karunia-karunia apa yang Engkau berikan kepada kami. Tolong buka mata hati kami untuk melihat karunia-karunia itu. Tolong beri kami keberanian untuk menggunakan karunia-karunia itu untuk melayani Engkau dan orang lain. Amin."

---

## SESI 4: MENGEMBANGKAN DAN MENGGUNAKAN KARUNIA ANDA

### Pembukaan: Analogi Bakat

Mulai dengan analogi tentang bakat olahraga. Bayangkan seorang remaja yang memiliki bakat bermain sepak bola yang luar biasa. Tetapi jika dia tidak pernah berlatih, tidak pernah bermain dalam pertandingan, dan tidak pernah mengembangkan bakatnya, maka bakatnya akan sia-sia. Demikian juga dengan karunia-karunia Roh Kudus. Jika kita tidak mengembangkan dan menggunakan karunia-karunia kita, mereka akan sia-sia.

### Konten Inti: Bagaimana Mengembangkan dan Menggunakan Karunia

#### **Langkah 1: Belajar Lebih Banyak tentang Karunia Anda**

Langkah pertama dalam mengembangkan karunia adalah belajar lebih banyak tentang karunia itu. Baca Alkitab tentang karunia itu. Pelajari bagaimana orang-orang dalam Alkitab menggunakan karunia itu. Cari buku atau artikel tentang karunia itu. Bicarakan dengan orang-orang yang memiliki karunia yang sama.

Misalnya, jika Anda memiliki karunia pengajaran, belajarlah tentang bagaimana mengajar dengan efektif. Pelajari teknik-teknik pengajaran yang baik. Cari mentor yang memiliki karunia pengajaran yang kuat.

#### **Langkah 2: Praktik Menggunakan Karunia Anda**

Langkah kedua adalah praktik menggunakan karunia Anda. Jangan menunggu kesempatan yang sempurna. Mulai dengan hal-hal kecil. Gunakan karunia Anda dalam kehidupan sehari-hari Anda.



Misalnya, jika Anda memiliki karunia pengajaran, mulai dengan mengajar teman tentang sesuatu. Jika Anda memiliki karunia pelayanan, mulai dengan membantu orang tua di rumah. Jika Anda memiliki karunia kepemimpinan, mulai dengan memimpin proyek kecil.

### **Langkah 3: Minta Umpan Balik dan Belajar dari Kesalahan**

Langkah ketiga adalah minta umpan balik dari orang lain dan belajar dari kesalahan Anda. Tidak ada orang yang sempurna. Kita semua membuat kesalahan dan belajar dari kesalahan itu. Jadi, jangan takut untuk membuat kesalahan. Sebaliknya, gunakan kesalahan itu sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Misalnya, jika Anda mengajar dan ada teman yang tidak memahami penjelasan Anda, mintalah umpan balik dari teman itu tentang bagaimana Anda bisa menjelaskan dengan lebih baik. Jika Anda memimpin dan ada masalah dalam kepemimpinan Anda, mintalah umpan balik dari orang lain tentang bagaimana Anda bisa menjadi pemimpin yang lebih baik.

### **Langkah 4: Cari Kesempatan untuk Melayani**

Langkah keempat adalah cari kesempatan untuk melayani menggunakan karunia Anda. Ada banyak kesempatan di gereja, di sekolah, dan di komunitas untuk menggunakan karunia-karunia Anda untuk melayani orang lain.

Misalnya, jika Anda memiliki karunia pengajaran, tawarkan diri Anda untuk mengajar di sekolah Minggu atau memimpin studi Alkitab. Jika Anda memiliki karunia pelayanan, tawarkan diri Anda untuk melayani di gereja atau di komunitas. Jika Anda memiliki karunia kepemimpinan, tawarkan diri Anda untuk memimpin kelompok atau proyek.

### **Langkah 5: Terus Berkembang dan Belajar**

Langkah kelima adalah terus berkembang dan belajar. Pengembangan karunia adalah proses yang berkelanjutan. Jangan puas dengan apa yang sudah Anda capai. Terus belajar, terus berkembang, dan terus mencari cara untuk menggunakan karunia Anda dengan lebih baik.

Misalnya, jika Anda memiliki karunia pengajaran, terus belajar tentang teknik-teknik pengajaran baru. Jika Anda memiliki karunia kepemimpinan, terus belajar tentang kepemimpinan yang lebih baik. Jika Anda memiliki karunia pelayanan, terus belajar tentang cara melayani yang lebih efektif.

## **Hambatan-Hambatan dalam Menggunakan Karunia**

Ada beberapa hambatan yang mungkin menghalangi kita dari menggunakan karunia-karunia kita. Penting untuk mengenali hambatan-hambatan ini dan belajar bagaimana mengatasinya.

### **Hambatan 1: Ketakutan**

Banyak remaja takut untuk menggunakan karunia mereka karena takut akan membuat kesalahan, takut akan ditolak, atau takut akan diejek. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa "Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban" (2 Timotius 1:7).

Untuk mengatasi ketakutan, ingatlah bahwa Allah ada bersama Anda. Allah akan memberdayakan Anda dan membimbing Anda. Mulai dengan hal-hal kecil dan perlahan-lahan tingkatkan kepercayaan diri Anda.

### **Hambatan 2: Kurangnya Kepercayaan Diri**

Beberapa remaja tidak percaya diri dengan karunia-karunia mereka. Mereka pikir karunia mereka tidak cukup baik atau tidak cukup kuat. Tetapi Alkitab mengatakan bahwa "tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu" (Galatia 5:23), yang berarti bahwa semua karunia adalah baik dan penting.

Untuk mengatasi kurangnya kepercayaan diri, ingatlah bahwa karunia Anda diberikan oleh Allah. Allah tidak memberikan karunia yang tidak berguna. Karunia Anda penting dan berharga. Percayalah pada diri Anda sendiri dan pada karunia yang Allah berikan kepada Anda.

### **Hambatan 3: Kesibukan**

Beberapa remaja terlalu sibuk untuk menggunakan karunia-karunia mereka. Mereka memiliki banyak kegiatan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk menggunakan karunia mereka.

Untuk mengatasi kesibukan, prioritaskan penggunaan karunia Anda. Carilah cara untuk mengintegrasikan penggunaan karunia Anda ke dalam kehidupan sehari-hari Anda. Misalnya, jika Anda memiliki karunia pengajaran, Anda bisa mengajar teman sambil makan siang di sekolah.

### **Hambatan 4: Kurangnya Dukungan**

Beberapa remaja tidak memiliki dukungan dari orang-orang di sekitar mereka untuk menggunakan karunia-karunia mereka. Orang tua, teman, atau pemimpin gereja mungkin tidak mendorong mereka untuk menggunakan karunia mereka.

Untuk mengatasi kurangnya dukungan, carilah orang-orang yang mendukung Anda. Carilah mentor yang memiliki karunia yang sama dengan Anda. Carilah komunitas yang menghargai dan mendukung penggunaan karunia Anda.

## Aktivitas Interaktif: Rencana Aksi Pribadi

Minta setiap remaja untuk membuat rencana aksi pribadi tentang bagaimana mereka akan mengembangkan dan menggunakan karunia-karunia mereka. Rencana aksi ini harus mencakup:

1. Karunia apa yang ingin saya kembangkan?
2. Bagaimana saya akan belajar lebih banyak tentang karunia ini?
3. Bagaimana saya akan praktik menggunakan karunia ini?
4. Kesempatan apa yang bisa saya cari untuk melayani menggunakan karunia ini?
5. Siapa yang bisa mendukung saya dalam pengembangan karunia ini?
6. Apa hambatan yang mungkin saya hadapi, dan bagaimana saya akan mengatasinya?

Setelah membuat rencana aksi, minta remaja untuk berbagi rencana mereka dengan teman atau fasilitator.

## Studi Kasus: Mengembangkan dan Menggunakan Karunia

### **Kasus: Dari Takut Menjadi Berani**

Rina adalah seorang remaja yang memiliki karunia nubuat yang kuat. Dia memiliki pesan dari Allah yang ingin dia sampaikan kepada teman-temannya, tetapi dia sangat takut untuk berbicara di depan umum. Dia takut akan ditolak atau diejek.

Setelah mengikuti sesi tentang karunia-karunia Roh Kudus, Rina memutuskan untuk menghadapi ketakutannya. Dia mulai dengan berbicara kepada satu teman tentang pesan yang Allah berikan kepadanya. Temannya merespons dengan baik dan mengatakan bahwa pesan itu sangat membantu.

Perlahan-lahan, Rina menjadi lebih berani. Dia mulai berbicara kepada lebih banyak teman. Dia mulai memimpin studi Alkitab di gereja. Dia mulai memberikan kesaksian di depan kelompok remaja.

Hari ini, Rina adalah pembicara yang berani dan percaya diri. Dia telah membantu banyak orang melalui pesan-pesan yang Allah berikan kepadanya. Roh Kudus telah mengubah Rina dari seorang yang takut menjadi seorang yang berani.

## Penutup: Doa Komitmen

Akhiri sesi dengan doa komitmen di mana remaja mengkomitkan diri mereka untuk mengembangkan dan menggunakan karunia-karunia mereka:

"Tuhan Yesus, kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menggunakan karunia-karunia yang Engkau berikan kepada kami. Kami akan belajar lebih banyak tentang karunia-karunia kami. Kami akan praktik menggunakan karunia-karunia kami. Kami akan mencari kesempatan untuk melayani menggunakan karunia-karunia kami. Kami akan menghadapi hambatan-hambatan dengan keberanian dan kepercayaan kepada Engkau. Amin."

---

## PENUTUP: RINGKASAN MATERI

Selama empat sesi, remaja telah mempelajari tentang karunia-karunia Roh Kudus dari berbagai perspektif:

1. **Sesi 1:** Pengenalan Karunia Roh Kudus - Remaja belajar bahwa setiap orang percaya memiliki karunia, karunia diberikan oleh Roh Kudus menurut kehendak-Nya, karunia diberikan untuk melayani, dan semua karunia sama pentingnya.
2. **Sesi 2:** Karunia-Karunia Utama Roh Kudus - Remaja mempelajari berbagai karunia-karunia Roh Kudus secara mendalam, termasuk kebijaksanaan, pengetahuan, iman, kesembuhan, keajaiban, nubuat, pembedaan roh, berbagai bahasa, penafsiran bahasa, pelayanan, pengajaran, nasihat, pemberian, kepemimpinan, dan belas kasihan.
3. **Sesi 3:** Mengidentifikasi Karunia Anda Sendiri - Remaja belajar bagaimana mengidentifikasi karunia-karunia mereka sendiri melalui refleksi pribadi, umpan balik dari orang lain, dan pengalaman praktis.
4. **Sesi 4:** Mengembangkan dan Menggunakan Karunia Anda - Remaja belajar bagaimana mengembangkan karunia-karunia mereka, bagaimana menggunakan karunia-karunia mereka untuk melayani, dan bagaimana mengatasi hambatan-hambatan dalam menggunakan karunia-karunia mereka.

Melalui materi ini, remaja telah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang karunia-karunia Roh Kudus dan telah diberdayakan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan menggunakan karunia-karunia mereka sendiri untuk melayani Allah dan orang lain.

---

## SUMBER DAYA TAMBAHAN UNTUK FASILITATOR

Pertanyaan-Pertanyaan untuk Diskusi Lebih Lanjut

1. Bagaimana karunia-karunia Roh Kudus berbeda dari bakat alami?

2. Apakah seseorang bisa memiliki lebih dari satu karunia?
3. Bagaimana kita bisa tahu apakah kita menggunakan karunia kita dengan cara yang benar?
4. Apa yang harus kita lakukan jika kita tidak yakin apakah kita memiliki karunia tertentu?
5. Bagaimana kita bisa membantu orang lain mengidentifikasi karunia-karunia mereka?
6. Bagaimana karunia-karunia Roh Kudus dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari remaja?
7. Apakah ada karunia yang lebih penting daripada karunia lainnya?
8. Bagaimana kita bisa mengatasi rasa cemburu terhadap karunia-karunia orang lain?

## Aktivitas Tambahan

1. **Studi Alkitab Mendalam:** Pelajari lebih lanjut tentang karunia-karunia Roh Kudus melalui studi Alkitab yang mendalam. Fokus pada ayat-ayat kunci dan bagaimana karunia-karunia bekerja dalam kehidupan tokoh-tokoh Alkitab.
2. **Testimoni Pribadi:** Minta remaja untuk menulis atau berbicara tentang pengalaman mereka dengan karunia-karunia Roh Kudus. Ini akan membantu mereka merefleksikan dan memperdalam pemahaman mereka.
3. **Proyek Pelayanan:** Buat proyek pelayanan di mana remaja dapat menggunakan karunia-karunia mereka untuk melayani komunitas. Misalnya, remaja dengan karunia pengajaran bisa mengajar anak-anak yang kurang mampu, remaja dengan karunia pelayanan bisa membantu di panti asuhan, dll.
4. **Kelompok Akuntabilitas:** Bentuk kelompok-kelompok kecil di mana remaja dapat saling mendukung dalam mengembangkan dan menggunakan karunia-karunia mereka. Kelompok-kelompok ini dapat bertemu secara teratur untuk berbagi pengalaman dan memberikan dukungan.
5. **Mentoring:** Pasangkan remaja dengan mentor yang memiliki karunia yang sama. Mentor dapat membantu remaja mengembangkan karunia mereka dan memberikan bimbingan praktis tentang bagaimana menggunakan karunia itu.

## Buku-Buku dan Sumber Daya yang Direkomendasikan

1. "Spiritual Gifts" oleh John MacArthur
  2. "The Gifts of the Spirit" oleh John Stott
  3. "Discovering Your Spiritual Gifts" oleh C. Peter Wagner
  4. "The Purpose Driven Life" oleh Rick Warren (khususnya bagian tentang karunia-karunia)
  5. "Spiritual Gifts: How to Discover and Use Them" oleh Gerry Flurry
-

**Materi ini dirancang untuk membantu remaja memahami karunia-karunia Roh Kudus dengan lebih mendalam dan menggunakannya untuk melayani Allah dan orang lain. Semoga materi ini menjadi berkat bagi setiap remaja yang mempelajarinya.**